

Systematic Literature Review: Algoritma dan Implementasi DSS dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Rifki Ardiansyah^{*1}, Ramadhan Renaldy²

^{1,2}Program Studi Informatika, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang

*Email: riffkiardiansyah32@gmail.com¹, ramadhanrenaldy@upgris.ac.id²

Abstract

Decision Support Systems (DSS) are important tools in supporting decision-making processes in various fields such as business, health, government, and project management. DSS combines internal and external data with analytical techniques such as simulation, optimization, and statistical modeling to provide relevant information and detailed analysis. This review uses a Systematic Literature Review (SLR) approach to identify the methods and algorithms most frequently used in DSS. Of the 31 journals selected via Google Scholar, Crossref, and Academia, 30 journals were selected based on four main Research Questions (RQ): frequently used algorithms, method implementation, method work steps, and DSS research trends in the last five years. The research results show that the Simple Additive Weighting (SAW) algorithm is the most frequently used in 23.33% of 30 journals, with the main implementation in employee assessment, recruitment and employee contract extensions. The steps in the SAW method include identifying alternatives, determining criteria, normalizing the decision matrix, and calculating preference values. 2021 was recorded as the year with the highest DSS research trend in a business context at 34% of journals. This review provides important insights into the effective use of DSS and methodology in supporting business decision making.

Keywords: *Decision support system, business, algoritma, Systematic Literature Review*

Abstrak

Sistem Pendukung Keputusan (DSS) merupakan alat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan di berbagai bidang seperti bisnis, kesehatan, pemerintahan, dan manajemen proyek. DSS menggabungkan data internal dan eksternal dengan teknik analitis seperti simulasi, optimasi, dan pemodelan statistik untuk memberikan informasi yang relevan dan analisis rinci. Review ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi metode dan algoritma yang paling sering digunakan dalam DSS. Dari 31 jurnal yang dipilih melalui Google Scholar, Crossref, dan Academia, 30 jurnal dipilih berdasarkan empat Research Question (RQ) utama: algoritma yang sering digunakan, implementasi metode, langkah kerja metode, dan tren penelitian DSS dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah yang paling sering digunakan sebanyak 23,33% dari 30 jurnal, dengan implementasi utama dalam penilaian karyawan, perekrutan, dan perpanjangan kontrak pegawai. Langkah-langkah dalam metode SAW meliputi identifikasi alternatif, penentuan kriteria, normalisasi matriks keputusan, dan perhitungan nilai preferensi. Tahun 2021 tercatat sebagai tahun dengan tren penelitian DSS tertinggi dalam konteks bisnis sebanyak 34% dari jurnal. Review ini memberikan wawasan penting mengenai penggunaan DSS dan metodologi yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis.

Kata kunci: *Sistem Pendukung Keputusan, Bisnis, Algoritma, Systematic Literature Review*

1. Pendahuluan

Decision Support System (DSS) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mendukung proses pengambilan keputusan menggunakan data, model, dan teknik analisis[1], [2]. DSS berfungsi untuk memberikan informasi yang relevan dan analisis rinci, sehingga memudahkan pengambil keputusan untuk mengevaluasi berbagai alternatif dan memilih solusi optimal. Sistem ini mengintegrasikan berbagai sumber data, baik internal maupun eksternal, dan menggunakan teknik analitis seperti simulasi, optimasi, dan pemodelan statistik untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang kompleks[3]. Oleh karena itu, DSS telah menjadi alat penting di berbagai bidang seperti bisnis, kesehatan, pemerintahan, dan manajemen proyek untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam konteks pengambilan keputusan bisnis, sistem pendukung keputusan (DSS) memegang peranan yang sangat penting. DSS mendukung para manajer dan eksekutif dalam berbagai bidang operasional dan strategis, termasuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. DSS memungkinkan perusahaan menganalisis tren pasar, memprediksi permintaan produk, mengoptimalkan rantai pasokan, melakukan perekrutan pegawai berkualitas, dan mengidentifikasi peluang dan risiko dalam lingkungan[4].

DSS menggabungkan data internal perusahaan seperti laporan keuangan dan data penjualan dengan data eksternal seperti intelijen pasar dan aktivitas kompetitif untuk memberikan wawasan yang komprehensif. Melalui pemodelan dan simulasi matematis, DSS memungkinkan pengambil keputusan untuk mensimulasikan berbagai skenario bisnis dan mengevaluasi dampaknya sebelum membuat keputusan sebenarnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan akurasi pengambilan keputusan tetapi juga mengurangi risiko yang terkait dengan ketidakpastian bisnis yang dinamis.

Keoptimalan keputusan yang dihasilkan dari Sistem Pendukung Keputusan (DSS) membuatnya banyak digunakan pada hal-hal yang krusial dalam berbagai bidang. Keoptimalan tersebut tidak luput dari banyaknya metode yang berkembang dan banyak digunakan akhir-akhir ini seperti metode *Simple Additive Weighting* (SAW)[5], *Analitycal Hierarchy Process* (AHP)[6], [7], *Weighted Product* (WP)[3], [8], *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)[9], [10], *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS)[11], [12], *Simple Multi-Attribute Rating Technique* (SMART)[13], *Višekriterijumsko Kompromisno Rangiranje* (VIKOR)[4], [14], dan *Additive Ratio Assessment* (ARAS)[15], *Preference Ranking Organization METHod for Enrichment Evaluation* (PROMETHEE)[16], *Grey Absolute Decision Analysis*(GADA)[17], *Multilayer Perceptron* (MLP)[18], *Multi Criteria Decision Making* (MCDM)[19].

Implementasi sistem pendukung keputusan (Decision Support System/DSS) dalam bisnis mencakup pemilihan lokasi bisnis potensial, perekrutan karyawan, pemilihan pegawai teladan, pemilihan supplier, dan pemilihan produk terbaik. DSS membantu perusahaan menentukan area dengan peluang pasar terbaik, menyaring calon karyawan sesuai kebutuhan, menganalisis kinerja individu untuk memilih pegawai dan karyawan terbaik, mengidentifikasi supplier paling andal, serta menganalisis tren pasar dan preferensi pelanggan untuk memilih produk terbaik.

Pada review ini penulis akan melakukan systematic literature review mengenai algoritma dan optimasi DSS dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan tujuan untuk mengetahui metode yang sering digunakan, implementasi, langkah dalam penerapan DSS, dan tren studi DSS dalam pengambilan keputusan bisnis.

2. Metode

Pada review ini, penulis menggunakan Systematic Literature Review (SLR). SLR merupakan metode Review yang digunakan untuk melakukan tinjauan literatur secara sistematis dengan melalui beberapa langkah. SLR dilakukan dengan tiga langkah utama yaitu *Planning*, *Conducting* dan *Reporting*. Berikut penjelasan dari masing-masing langkah dalam SLR :

1. Planning

Menentukan tema merupakan langkah awal untuk membuat SLR. Dengan menentukan tema yang tepat maka pemilihan Research Question (RQ) dapat lebih mudah karena RQ yang akan kita tentukan dapat mengacu langsung pada tema yang telah ditentukan.

Dalam pembuatan SLR, RQ berfungsi sebagai pedoman dalam proses pencarian. RQ dapat dianggap baik apabila bermanfaat, dapat diukur, arahnya sesuai tema atau topik yang telah ditentukan diawal. Langkah berikutnya penulis memilih tiga sumber untuk mencari jurnal yaitu Google Scholar (11), Crossref (10), dan Academia (10). Jurnal yang dipilih berjumlah 31 jurnal.

2. Conducting

Tahapan ini merupakan tahapan yang berisi pelaksanaan SLR. Dimulai dari pencarian keyword yang akan digunakan dalam pencarian jurnal serta penggunaan sinonim agar meningkatkan akurasi pencarian jurnal. Keyword yang dipakai dalam pencarian adalah decision support system, sistem pendukung keputusan, algoritma DSS, bisnis.

Setelah mendapat 31 jurnal, selanjutnya penulis memilih jurnal yang sesuai dengan research question. Dari 31 jurnal akan diseleksi sesuai dengan kriteria RQ1, RQ2, RQ3, RQ4 dan menghasilkan 30 jurnal yang akan ditinjau. Research Question yang digunakan pada penelitian ini adalah algoritma yang digunakan, implementasi dari algoritma DSS dalam bidang bisnis, langkah dari metode yang paling banyak digunakan, dan tahun penelitiannya.

Tabel 1. Tujuan dibentuk RQ

ID	Research Question	Tujuan
RQ1	Algoritma apa yang sering digunakan?	Mengidentifikasi metode yang paling banyak digunakan
RQ2	Apa implementasi DSS dalam bidang bisnis?	Mengidentifikasi penerapan metode DSS dalam bidang bisnis
RQ3	Apa saja langkah dari metode yang sering digunakan?	Mengidentifikasi langkah kerja dari metode yang sering digunakan
RQ4	Dalam lima tahun terakhir, pada tahun berapa DSS dalam pengambilan keputusan bisnis menjadi tren studi?	Mengidentifikasi tahun dimana DSS menjadi tren studi dalam lima tahun terakhir

Tabel diatas menunjukkan peta pikiran dasar dari *Systematic Literature Review*. Tujuan utama dari SLR ini adalah untuk mengetahui algoritma yang optimal dan paling banyak digunakan pada lima tahun terakhir.

3. Reporting

Tahap akhir dalam pembuatan SLR adalah reporting atau pelaporan. Pada tahap ini penulis menyusun laporan mulai dari Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan Serta Kesimpulan. Kemudian merangkum inti penelitian untuk dijadikan abstrak pada awal laporan.

Abstrak berfungsi agar pembaca mengerti inti pembahasan secara singkat. Maka dari itu abstrak harus memuat semua inti informasi dari penelitian.

Pendahuluan berisi definisi mengenai tema yang dibahas atau perkembangan terkini mengenai pokok bahasan. Selain itu pendahuluan juga berisi alasan mengenai pemilihan tema tersebut.

Metode berisi langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam membuat SLR. Langkah yang dilakukan adalah mencari tema, mengumpulkan jurnal, membuat RQ dan melakukan seleksi jurnal berdasarkan RQ yang akan penulis review.

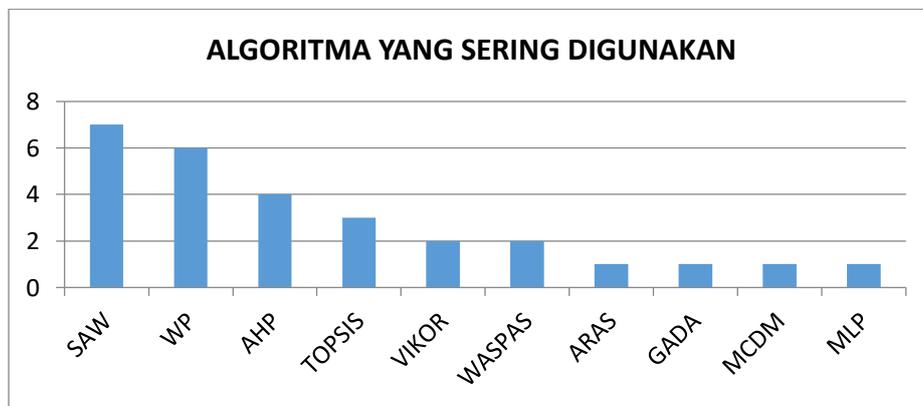
Hasil dan Pembahasan meliputi hasil review jurnal terpilih berdasarkan RQ.

Hasil dan pembahasan juga mencakup bagaimana menjelaskan jawaban yang diperoleh dari RQ sebagai hasil RQ.

Bagian terakhir sebagai penutup SLR adalah Kesimpulan. Kesimpulan berisi rangkuman dari SLR yang dilakukan sesuai dengan Research Question yang diajukan sebelumnya. Rangkuman kesimpulan berisi presentase tertinggi, implementasi, serta langkah umum metode sesuai RQ.

3. Hasil dan Pembahasan

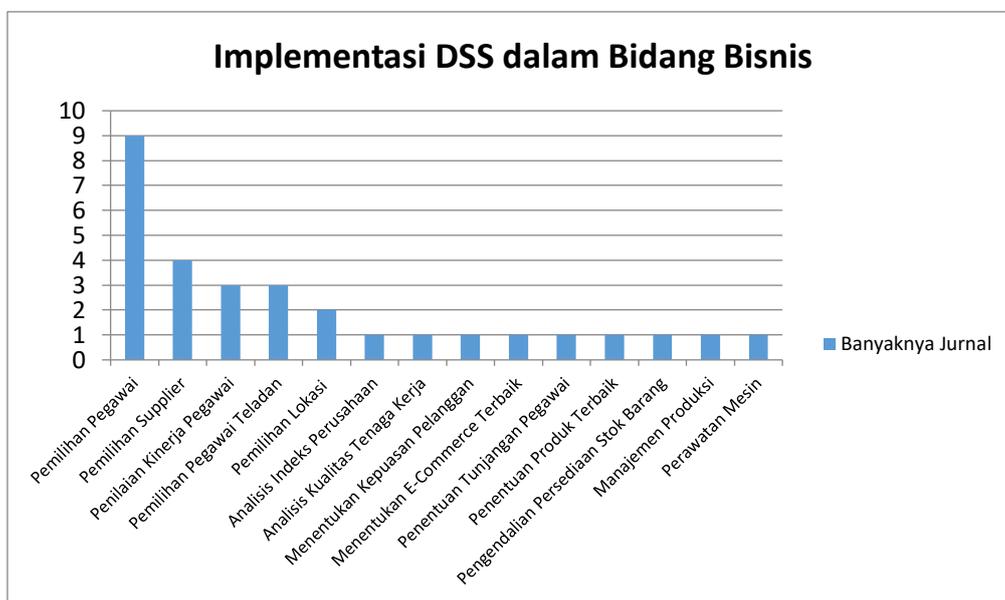
RQ1 (Algoritma apa yang sering digunakan?)



Gambar 3. 1 – Algoritma yang sering digunakan

Pada gambar 1 diperlihatkan bahwa algoritma yang paling sering digunakan dari 30 jurnal adalah algoritma *Simple Additive Weighting* dengan jumlah jurnal sebanyak 7 jurnal. Sedangkan algoritma *Weighted Product* sebanyak 6 jurnal, algoritma *Analytical Hierarchy Process* sebanyak 4 jurnal, *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* sebanyak 3 jurnal, *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* dan *Višekriterijumsko Kompromisno Rangiranje* sebanyak 2 jurnal, dan keempat algoritma yang lain sebanyak 1 jurnal. Oleh karena itu presentase algoritma yang paling sering digunakan adalah SAW sebesar 23,33% dari jurnal yang telah dipilih.

RQ2(Apa implementasi DSS dalam bidang bisnis?)



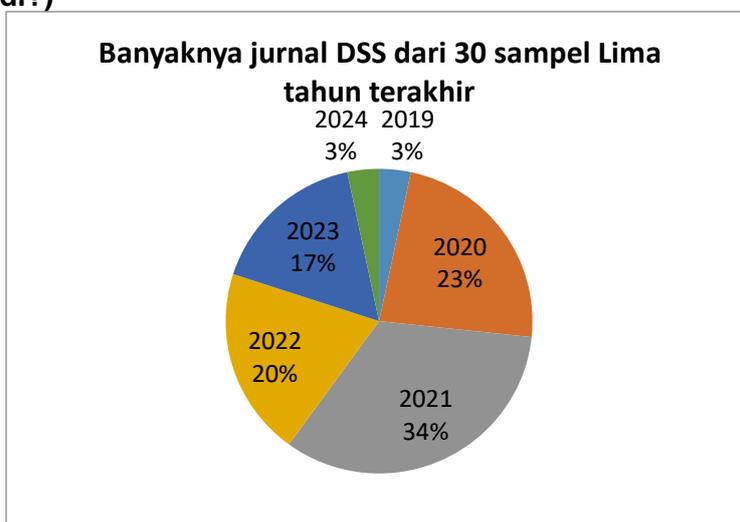
Gambar 3. 2 Implementasi metode algoritma DSS dalam bidang bisnis

Implementasi algoritma DSS dapat dilakukan pada bidang bisnis seperti melakukan penilaian performa pegawai[20], untuk perpanjangan kontrak karyawan pada PT. Cipta Mandiri Agung Jaya[21], pemilihan penilaian karyawan teladan PT. SCmedia[22], penentuan pegawai terbaik[23], perekrutan Karyawan PT. Cakra Mobilindo[24], [25], penentuan tunjangan pegawai[26], pemilihan lokasi usaha potensial[27], [28], penentuan pegawai terbaik[29], perekrutan pegawai kontrak[30] dan lainnya seperti tampak pada tabel dengan implementasi terbanyak ada pada pemilihan pegawai sebanyak 9 jurnal.

RQ3(Apa saja langkah dari metode yang sering digunakan?)

Metode *Simple Additive Weighting* membutuhkan proses normalisasi matriks pada suatu skala yang dibandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Langkah-langkah penggunaan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dimulai dengan identifikasi alternatif yang akan dievaluasi. Selanjutnya, kriteria pengambilan keputusan yang relevan ditentukan dan bobot untuk setiap kriteria ditetapkan berdasarkan tingkat kepentingannya. Langkah berikutnya adalah membuat tabel rating kecocokan yang menunjukkan seberapa baik setiap alternatif memenuhi setiap kriteria. Dari tabel ini, dibuat matriks keputusan. Kemudian, dilakukan normalisasi matriks keputusan dengan menyesuaikan nilai kriteria sehingga dapat dibandingkan secara langsung. Hasil normalisasi ini membentuk matriks keputusan ternormalisasi. Setelah itu, nilai preferensi untuk setiap alternatif dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara bobot kriteria dan nilai rating kinerja ternormalisasi. Akhirnya, alternatif dengan nilai preferensi terbesar diidentifikasi sebagai alternatif terbaik.

RQ4 (Dalam lima tahun terakhir, pada tahun berapa DSS dalam keputusan bisnis menjadi tren studi?)



Gambar 3. 3 Banyaknya jurnal DSS untuk kepentingan bisnis dari 30 sampel lima tahun terakhir

Pada gambar 3 dijelaskan bahwa tahun 2021 adalah tahun dimana DSS sebagai penunjang keputusan bisnis menjadi tren penelitian yaitu sebanyak 34% dari 30 jurnal, pada tahun 2020 sebanyak 23%, 2022 sebanyak 20%, 2023 sebanyak 17%, 2019 dan 2024 sebanyak 3% dari 30 jurnal. Dapat disimpulkan bahwa tahun 2021 algoritma DSS sebagai alat penunjang pengambilan keputusan bisnis menjadi tren studi.

4. Kesimpulan

Dari 30 jurnal yang telah direview didapatkan jawaban dari masing-masing RQ. Untuk RQ1, algoritma yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis adalah algoritma *Simple Additive Weighting* sebesar 23,33% dari 30 jurnal. Sedangkan RQ2, implementasi algoritma yang sering dipakai dalam pengambilan keputusan bisnis adalah perekrutan pegawai sebanyak 9 jurnal, pemilihan supplier sebanyak 4 jurnal dan penilaian kinerja pegawai sebanyak 3 jurnal. Untuk RQ3, langkah-langkah dalam penerapan metode *Simple Additive*

Weighting secara umum adalah menentukan kriteria dan bobot, membuat matriks keputusan, normalisasi matriks keputusan, menghitung skor total untuk setiap alternatif, menentukan peringkat alternatif. Kemudian RQ4, Dalam lima tahun terakhir, pada tahun 2021 DSS dalam pengambilan keputusan bisnis menjadi tren studi yaitu sebesar 34%.

4. Referensi

- [1] R. Yunitarini and E. Widiawanti, "Decision Support System for Industry Machine Maintenance Using Weight Product (WP) Method," *TIERS Inf. Technol. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 91–99, 2022, doi: 10.38043/tiers.v3i2.3880.
- [2] D. Fanita and B. Sinaga, "Supplier Selection Decision Support System Drug Wighted Methods Product (WP)," *J. Comput. Networks, Archit. High Perform. Comput.*, vol. 2, no. 1, pp. 135–139, 2020, doi: 10.47709/cnipc.v2i1.377.
- [3] V. P. Sabandar and R. Ahmad, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Produk Terbaik Menggunakan Weighted Product Method," *J. Ilm. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 58–68, 2023, doi: 10.58602/jics.v1i2.7.
- [4] M. Syarif, J. Kamesa, and S. Saharuddin, "Analisis Kualitas Tenaga Kerja Outsourcing Menggunakan Algoritma Višekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR) pada PT.CYNDI ERATAMA SEJATI," *J. Penelit. Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 175–186, 2022, doi: 10.54082/jupin.61.
- [5] I. Ismarmiaty and A. Rizky, "Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Karyawan PT. Cakra Mobilindo Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 1, pp. 117–128, 2020, doi: 10.30812/matrik.v20i1.827.
- [6] R. V. Y. S., "Logistics Distribution Retrieval Support System Using Analytical Hierarchy Process Method," *J. Intell. Decis. Support Syst.*, vol. 4, no. 3, pp. 92–96, 2021, doi: 10.35335/idss.v4i3.75.
- [7] E. Sumarsono, "Application of AHP (Analytical Hierarchy Process) Method in Inventory Control at PT. Sumber Rezeki Bersama," *J. Intell. Decis. Support Syst.*, vol. 4, no. 1, pp. 10–16, 2021, doi: 10.35335/idss.v4i1.63.
- [8] D. Fransiska, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan E-Commerce Terbaik Menggunakan Metode Weighted Product," *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 41–48, 2023, doi: 10.30656/prosisko.v10i1.5957.
- [9] A. Tasman and R. M. Simanjorang, "Decision Support System Honorary Employee Performance Appraisal with TOPSIS method the Public Works Department and Spatial Deli Serdang," *J. Comput. Networks, Archit. High Perform. Comput.*, vol. 2, no. 2, pp. 250–258, 2020, doi: 10.47709/cnipc.v2i2.428.
- [10] R. Somya and A. Wahyudi, "Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Karyawan Menggunakan Metode TOPSIS di PT Visionet Data Internasional," *J. Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 107–115, 2020, doi: 10.31294/ji.v7i2.8018.
- [11] D. Asdini, M. Khairat, and D. P. Utomo, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Manajer di PT. Pos Indonesia dengan Metode WASPAS," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 1, p. 41, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i1.3767.
- [12] I. Susilawati and P. Pristiawanto, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pekerja Buruh Harian Lepas Dengan Menggunakan Metode Waspas (Studi Kasus: PT. Socfin Indonesia)," *KOMIK (Konferensi Nas. ...)*, vol. 5, pp. 240–251, 2021, doi: 10.30865/komik.v5i1.3737.
- [13] M. Turu, Y. I. Idung, and S. Saharuddin, "Analisis Index Kebutuhan Perusahaan

- Pengguna Tenaga Kerja Menggunakan Algoritma Simple Multi-Attribute Rating Technique (Smart) pada PT. CIPTA SEJATI REVOLUTION MAKASSAR,” *J. Penelit. Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 187–196, 2022, doi: 10.54082/jupin.62.
- [14] M. F. Ramadhan, U. Chotijah, and P. A. R. Devi, “decision support system Decision Support System Penentuan Supplier Plat coil Terbaik Menggunakan Metode vikor,” *Indexia*, vol. 3, no. 1, p. 49, 2021, doi: 10.30587/indexia.v3i1.2921.
- [15] D. Syaputra, A. Perdana, and R. Liza, “Aplikasi Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS) Dalam Menentukan Kepuasan Pelanggan Ojek Online,” *Algoritm. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 6341, no. November, p. 2, 2021.
- [16] R. R. Oprasto, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemasok Bahan Baku Menggunakan Metode PROMETHEE,” *J. Media Celeb.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–43, 2023.
- [17] A. Anggraini and P. S. Harahap, “Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Karyawan Politeknik Kesehatan Medan Dengan Menggunakan Metode Grey Absolute Decision Analysis (GADA),” *J. Media Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 92–98, 2022, doi: 10.55338/jumin.v3i2.277.
- [18] A. Massaro, “Multi-Level Decision Support System in Production and Safety Management,” *Knowledge*, vol. 2, no. 4, pp. 682–701, 2022, doi: 10.3390/knowledge2040039.
- [19] A. Jayady *et al.*, “Decision Support System with Multi Criteria Decision Making Technique,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1933, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1933/1/012017.
- [20] T. B. Febrian and A. Simangunsong, “Decision Support System Employee Performance Appraisal Method Using TOPSIS,” *J. Comput. Networks, Archit. High Perform. Comput.*, vol. 2, no. 2, pp. 307–312, 2020, doi: 10.47709/cnapc.v2i2.412.
- [21] B. S. Sinaga and F. Riandari, “Implementation of Decision Support System for Determination of Employee Contract Extension Method Using SAW,” *J. Comput. Networks, Archit. High Perform. Comput.*, vol. 2, no. 2, pp. 183–186, 2020, doi: 10.47709/cnapc.v2i2.397.
- [22] M. R. Fajar and E. K. Suni, “Sistem Pendukung Keputusan Karyawan Teladan Menggunakan Algoritma SAW Pada PT Semesta Citra Media,” *J. Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 131–141, 2021, doi: 10.31294/ji.v8i2.10624.
- [23] I. Gunawan and R. Budiman, “Decision Support System Penentuan Pegawai Terbaik Dengan Metode Saw (Studi Kasus Universitas Banten Jaya),” *J. Innov. Futur. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 95–107, 2020, doi: 10.47080/iftech.v2i1.858.
- [24] E. I. Chardina, “Decision Support System for Determining Employee Working Time with Analytical Hierarchy Process Method,” *J. Intell. Decis. Support Syst.*, vol. 4, no. 1, pp. 6–9, 2021, doi: 10.35335/idss.v4i1.60.
- [25] J. Barus, M. Marsono, and V. W. Sari, “Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Driver Bus Menggunakan Metode Weighted Product,” *J. Sist. Inf. Triguna Dharma (JURSI TGD)*, vol. 2, no. 6, p. 1008, 2023, doi: 10.53513/jursi.v2i6.8726.
- [26] F. Rukhiyati, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tunjangan Pegawai Dengan Metode SAW Studi Kasus (PT Pos Yogyakarta),” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 268–275, 2022, doi: 10.47233/jteksis.v4i2.493.
- [27] H. M. Nawawi, Y. Yudhistira, A. Mustopa, S. K. Wildah, S. Agustiani, and M. Iqbal, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Usaha Potensial

- dengan Metode SAW (Studi Kasus : SahabatLink Tasikmalaya),” *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 7, no. 1, pp. 26–34, 2021, doi: 10.31294/ijse.v7i1.9990.
- [28] S. F. Seban, “Decision Support System for Determining the Location of Bank Indonesia Gorontalo Offices Using the Weighted Product Method,” *J. Intell. Decis. Support Syst.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–5, 2021, doi: 10.35335/idss.v4i1.59.
- [29] R. W. Astuti and A. Rohman, “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Mentukan Karyawan Terbaik Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” *Technomedia J.*, vol. 9, no. 1, pp. 17–28, 2024, doi: 10.33050/tmj.v9i1.2210.
- [30] J. Manajemen *et al.*, “1 : 2087-5312,” vol. 9, no. April, 2019.